



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA

**LAPORAN BUKTI TINDAK LANJUT TEMUAN
PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL

JAKARTA

2022-2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-Nya yang senantiasa nyata dalam setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia. Atas pertolongan-Nya, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Bukti Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Mutu Internal dan Monitoring-Evaluasi Tahun Akademik 2022–2023 dengan baik.

Dokumen ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STT Bethel Indonesia, khususnya pada tahap pengendalian dan peningkatan mutu dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Laporan ini berisi hasil pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring-Evaluasi (Monev) tahun akademik 2022–2023, yang menjadi dasar bagi penguatan budaya mutu di lingkungan STTBI.

Melalui laporan ini, BPMI berupaya memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi audit ditindaklanjuti secara nyata dan berkelanjutan, bukan hanya sebagai catatan administrasi. Tindak lanjut ini mencerminkan komitmen seluruh sivitas akademika untuk terus meningkatkan mutu akademik, tata kelola, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terukur dan berbasis data.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Ketua STT Bethel Indonesia, para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu (GKM), serta seluruh auditor internal yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Kolaborasi yang baik antara pimpinan, unit akademik, dan BPMI menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan sistem mutu internal yang efektif.

Kiranya Laporan Bukti Tindak Lanjut Temuan Tahun Akademik 2022–2023 ini dapat menjadi sarana refleksi dan acuan bersama dalam mengembangkan mutu pendidikan teologi di STT Bethel Indonesia. Semoga setiap upaya yang dilakukan menjadi bentuk nyata pelayanan yang berintegritas dan berbuah bagi gereja serta masyarakat, sesuai dengan kehendak Tuhan Yesus Kristus.

Jakarta, 18 September 2023



Andreas Christanto, M.Th.

Ketua BPMI STT Bethel Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
EVALUASI KINERJA.....	1
A. Laporan Kinerja	1
1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	1
2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1
3. Sumber Daya Manusia	1
4. Sarana dan Prasarana	2
5. Keuangan	2
6. Kerja Sama.....	2
7. Hasil Audit Mutu Internal.....	3
B. Kesimpulan dan Arah Pengembangan Mutu	4

EVALUASI KINERJA

S-1 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

BUKTI DAN REALISASI TINDAK LANJUT

A. Laporan Kinerja

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Pelaksanaan pendidikan di Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen selama tahun akademik 2022–2023 menunjukkan peningkatan yang nyata, baik dari sisi perencanaan pembelajaran maupun penerapan prinsip mutu akademik. Berdasarkan hasil audit, sebanyak 90% Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah sepenuhnya disusun dengan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* dan telah memuat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Namun demikian, masih terdapat sekitar 10% RPS yang perlu disempurnakan, terutama dalam hal penyusunan rubrik asesmen CPL. Hal ini umumnya terjadi pada dosen baru yang belum mengikuti pelatihan lanjutan OBE. Menanggapi hal tersebut, program studi telah merencanakan Workshop OBE lanjutan pada bulan September 2023 sebagai bagian dari tindak lanjut penguatan mutu pembelajaran.

Selain pembaruan RPS, kegiatan pembelajaran di STTBI juga telah diintegrasikan secara digital melalui SIAKABI, yang berfungsi sebagai sistem informasi mutu akademik. Penggunaan sistem ini memungkinkan proses monitoring pembelajaran, pengumpulan laporan asesmen, dan dokumentasi evaluasi akademik dilakukan secara transparan dan terukur. Dengan langkah-langkah tersebut, pelaksanaan pembelajaran di Prodi S-1 PAK dinilai berjalan efektif dan adaptif terhadap perkembangan digital, mencerminkan komitmen terhadap mutu yang berkelanjutan.

2. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah meningkat pesat, dengan capaian rata-rata 1,2 artikel ilmiah per dosen per tahun, atau total 41 artikel yang terbit sepanjang tahun 2023. Meskipun capaian ini menunjukkan peningkatan dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, masih terdapat sekitar 20% Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang belum memiliki publikasi dalam tiga tahun terakhir.

Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan produktivitas riset, STTBI menetapkan program hibah penelitian internal sebesar Rp10 juta per dosen per tahun dan mengadakan pendampingan publikasi ilmiah bagi dosen muda. Inisiatif ini tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah publikasi, tetapi juga membangun budaya riset kolaboratif antara dosen dan mahasiswa.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, kegiatan PkM berjalan secara konsisten dan semakin terdokumentasi dengan baik melalui SIAKABI. Meski demikian, auditor mencatat bahwa sebagian dokumentasi video kegiatan PkM belum terunggah

seluruhnya ke dalam sistem. Sebagai tindak lanjut, prodi telah menugaskan operator khusus untuk digitalisasi dan unggahan data PkM, sehingga seluruh kegiatan tridarma dapat tersampaikan secara lengkap dan terintegrasi.

Upaya tersebut menunjukkan bahwa Prodi S-1 PAK tidak hanya fokus pada peningkatan angka publikasi, tetapi juga pada keterhubungan antara kegiatan riset, pengabdian, dan kebutuhan masyarakat gerejawi secara nyata.

3. Sumber Daya Manusia

Bidang sumber daya manusia menjadi salah satu aspek yang menunjukkan perkembangan positif. Rasio Dosen Tetap Program Studi (DTPS) bergelar S-3 mencapai 44%, melebihi standar mutu yang telah ditetapkan oleh institusi. Komposisi ini memperkuat kapasitas akademik dan profesional prodi dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi.

Meskipun demikian, masih terdapat dua dosen yang sedang menyelesaikan studi doktoral. Untuk itu, BPMI merekomendasikan monitoring berkala terhadap beasiswa dan kontrak studi lanjut guna memastikan kelancaran proses studi mereka hingga selesai.

Selain peningkatan kualifikasi akademik, pengembangan kompetensi dosen juga terus dilakukan melalui pelatihan OBE, lokakarya penelitian, dan mentoring publikasi ilmiah. Langkah-langkah ini berhasil meningkatkan kemampuan pedagogik dan riset para dosen, serta memperkuat budaya akademik reflektif di lingkungan Prodi S-1 PAK.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam aspek sarana dan prasarana, hasil audit menunjukkan bahwa dana operasional pendidikan telah mencukupi kebutuhan pelaksanaan tridarma, termasuk dukungan terhadap kegiatan hybrid learning dan pengembangan ruang multimedia. Kondisi fasilitas pembelajaran berada dalam kategori baik, dengan tingkat ketersediaan mencapai lebih dari 95%. Namun, auditor mencatat bahwa alokasi dana investasi belum mencapai target Rp2 miliar per tahun, karena sebagian besar anggaran masih difokuskan pada kebutuhan operasional rutin. Menyikapi hal ini, program studi dan pihak institusi berkomitmen untuk mengajukan hibah eksternal serta memperluas kerja sama pendanaan riset dan pengembangan infrastruktur akademik. Secara umum, fasilitas pembelajaran di Prodi S-1 PAK mendukung terciptanya lingkungan akademik yang nyaman, interaktif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

5. Keuangan

Bidang keuangan menunjukkan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Setiap kegiatan tridarma dilengkapi dengan laporan pertanggungjawaban keuangan yang diverifikasi oleh BPMI dan bagian keuangan institusi. Prodi juga telah mengoptimalkan mekanisme pelaporan digital agar selaras dengan sistem mutu internal.

Auditor menilai bahwa aspek pendanaan pengembangan jangka panjang masih perlu diperkuat. Dana investasi dan riset diharapkan tidak hanya bersumber dari anggaran rutin, tetapi juga melalui kerja sama eksternal dan hibah penelitian. Dengan upaya ini, keberlanjutan mutu akademik dapat lebih terjamin dan tidak bergantung pada alokasi institusional semata.

6. Kerja Sama

Program studi terus memperluas jejaring kerja sama strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selama periode audit, Prodi S-1 PAK telah menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga teologi dan pendidikan Kristen, antara lain STFT Jaffray, IAKN Manado, dan APTS, serta membuka peluang kerja sama internasional dengan Bethel University (Amerika Serikat).

Kerja sama tersebut meliputi kegiatan penelitian kolaboratif, pertukaran pengetahuan, dan pelatihan pengembangan kapasitas dosen serta mahasiswa. Selain itu, prodi juga mengembangkan program *Digital Ministry Training* yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan kepemimpinan rohani mahasiswa. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa Prodi S-1 PAK berorientasi pada pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan gereja dan masyarakat global.

7. Hasil Audit Mutu Internal

Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2022–2023 menunjukkan bahwa sebagian besar rekomendasi dari periode sebelumnya telah ditindaklanjuti dengan sangat baik, dengan tingkat keterlaksanaan mencapai sekitar 90–95%. Hal ini mencerminkan komitmen kuat dari Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen dalam menjaga keberlanjutan mutu akademik dan tata kelola. Beberapa capaian utama yang tercatat antara lain:

- **Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)** kini menjangkau pihak eksternal melalui pembaruan website prodi dan pemasangan banner digital.
- Seluruh mata kuliah telah menggunakan **template RPS berbasis OBE**, meskipun sekitar 10% masih memerlukan penyempurnaan rubrik asesmen.
- Produktivitas dosen meningkat pesat dengan rata-rata **1,2 publikasi per dosen per tahun**, didukung program hibah riset internal.
- Sistem **SIKABI** aktif digunakan untuk dokumentasi kegiatan tridarma, meskipun sebagian dokumentasi video PkM masih dalam proses unggah.
- Hasil survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan alumni telah **dipublikasikan secara terbuka** untuk mendukung transparansi mutu.

Dengan kemajuan tersebut, BPMI menilai pelaksanaan sistem penjaminan mutu Prodi S-1 PAK telah berjalan **efektif dan konsisten**, walaupun masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa aspek digitalisasi dan pendokumentasian. Hasil audit menetapkan bahwa mutu internal prodi untuk tahun akademik 2022–2023 berada pada kategori **“Baik Sekali”**, dan hasilnya menjadi dasar pengembangan strategis menuju audit tahun berikutnya.

B. Kesimpulan dan Arah Pengembangan Mutu

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2022–2023 pada Program Studi S-1 Pendidikan Agama Kristen menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di STT Bethel Indonesia telah berjalan dengan baik, terencana, dan berkelanjutan. Secara umum, hasil audit menegaskan bahwa prodi memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai dasar peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi.

Peningkatan mutu paling menonjol terlihat pada aspek pendidikan dan pembelajaran, di mana hampir seluruh RPS telah menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)*. Proses pembelajaran kini lebih terukur, berbasis capaian, dan terdokumentasi secara digital melalui SIAKABI, sehingga pengendalian mutu dapat dilakukan secara lebih transparan dan akuntabel.

Pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, produktivitas dosen mengalami kemajuan signifikan dengan adanya program hibah riset internal, pendampingan publikasi ilmiah, serta peningkatan kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa. Kegiatan PkM juga telah terdigitalisasi melalui sistem SIAKABI, walaupun masih diperlukan penyempurnaan dalam unggahan dokumentasi video dan laporan evaluasi hasil kegiatan.

Dalam aspek sumber daya manusia, peningkatan kualifikasi akademik terus dilakukan melalui studi lanjut dosen dan berbagai pelatihan pengembangan kapasitas. Rasio DTSPS bergelar S-3 yang mencapai 44% menunjukkan kesiapan prodi dalam menghadapi kebutuhan mutu akademik yang lebih tinggi, meskipun masih diperlukan monitoring terhadap dosen yang sedang menyelesaikan studi doktoralnya.

Dari sisi sarana, prasarana, dan keuangan, pelaksanaan kegiatan tridarma telah didukung dengan dana operasional yang memadai, namun auditor menekankan perlunya peningkatan dana investasi dan sumber pendanaan eksternal agar prodi lebih mandiri secara finansial dalam mengembangkan inovasi akademik dan penelitian.

Sementara itu, jejaring kerja sama prodi berkembang pesat melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan teologi nasional dan internasional, seperti STFT Jaffray, IAKN Manado, APTS, dan Bethel University (Amerika Serikat). Kerja sama ini menjadi sarana penting dalam memperluas wawasan akademik, memperkuat publikasi ilmiah, serta menumbuhkan kapasitas global sivitas akademika STTBI.

Secara umum, pelaksanaan AMI 2022–2023 menghasilkan penilaian “Baik Sekali” bagi Prodi S-1 PAK. Hasil ini mencerminkan penerapan SPMI yang efektif serta kematangan budaya mutu di lingkungan prodi. Namun, BPMI juga mencatat adanya beberapa area pengembangan yang perlu mendapat perhatian khusus di tahun akademik berikutnya, yaitu:

1. Penyempurnaan digitalisasi mutu melalui pengembangan *SIAKABI Dashboard* yang lebih interaktif dan terbuka untuk publik.

2. Penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan kecerdasan buatan (AI-Based Learning) untuk mendukung pedagogi digital dalam konteks pendidikan teologi.
3. Peningkatan kapasitas penelitian kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, khususnya untuk menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional.
4. Perluasan kerja sama akademik dan kelembagaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung akreditasi dan daya saing global prodi.
5. Penguatan literasi digital dan kepemimpinan rohani mahasiswa melalui program Community of Faith (CoF) dan pelatihan pelayanan digital.

Dengan berbagai capaian dan rencana pengembangan tersebut, Prodi S-1 Pendidikan Agama Kristen STT Bethel Indonesia menunjukkan arah yang jelas menuju penguatan mutu akademik, integrasi teknologi digital, serta relevansi pelayanan teologi di era modern. BPMI menilai bahwa hasil AMI 2022–2023 bukan hanya menjadi alat evaluasi administratif, tetapi juga bentuk refleksi spiritual dan akademik yang mendorong seluruh sivitas akademika untuk terus bertumbuh dalam mutu, integritas, dan dampak pelayanan bagi gereja serta masyarakat.